

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Komunikasi Persuasif Dalam Menumbuhkan Literasi Baca Pada Masyarakat (Mahasiswa), dari hasil penelitian tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Menumbuhkan Literasi Baca Pada Masyarakat.

Teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh pengurus maupun relawan Komunitas Sobat Pena dalam menyampaikan pesan yakni; (1) teknik asosiasi, teknik ini dalam proses memengaruhi literasi baca menggunakan komunikasi dengan cara menumpangkan pada suatu objek atau peristiwa yang menjadi perhatian masyarakat. Para pegiat Sobat Pena mencoba membaca perhatian masyarakat. Dimana mereka mengusung konsep pergerakan untuk membentuk pola baru dalam pertumbuhan budaya literasi baca masyarakat. (2) teknik ganjaran (*pay-off*), teknik ganjaran dilakukan dengan cara memberikan hadiah jika mengikuti lomba-lomba disuatu kegiatan dan pemberian kalimat-kalimat motivasi bahwa bisa melakukan sesuatu dengan sendiri. Dalam penggunaan teknik komunikasi persuasif para pegiat Sobat Pena menggunakan teknik ganjaran sebagai strategi mempengaruhi masyarakat. dan teknik tataan (*icing*), teknik ini menata pesan dengan imbauan emosional sedemikian rupa, sehingga para pihak tertarik perhatiannya. Dalam hal mempengaruhi masyarakat untuk melek terhadap literasi, penataan pesan dengan imbauan emosional dilakukan kepada teman dekat. Teknik tataan dilakukan dengan cara

penyusunan pesan sedemikian rupa, misalnya dengan melemparkan jokes tertentu ketika sedang berkomunikasi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Komunikasi Persuasif Dalam Menumbuhkan Literasi Baca Pada Masyarakat antara lain;

Faktor pendukung (1) Kredibilitas dan daya Tarik persuader; pendekatan-pendekatan yang dilakukan Komunitas Sobat Pena Ketika sedang berkomunikasi, keterbukaan dalam menerima kritik, juga merupakan faktor yang membuat kalangan masyarakat menjadi nyaman untuk berkomunikasi dengan pengurus dan relawan komunitas Sobat Pena. (2) Kecerdasan dan keterbukaan persuade sehingga menimbulkan hubungan yang interaktif; sikap ramah dan terbuka yang dimiliki masyarakat, memudahkan Komunitas Sobat Pena untuk melakukan pendekatan-pendekatan sehingga terjalin hubungan yang interaktif dan kekeluargaan. (3) Penyusunan pesan yang menarik, dalam menyampaikan pesan, komunitas Sobat Pena menyampaikannya dengan menggunakan Bahasa yang dimengerti kedua belah pihak. Penyusunan pesan pun perlu memperhatikan kejelasan yang lebih detail, agar tidak menimbulkan kesalahan dalam memaknai pesan yang disampaikan.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (1) Hambatan teknis; Komunitas Sobat Pena sebagai wadah masyarakat akan tetapi memiliki hambatan yaitu publikasi yang kurang massif, sehingga masih sangat terbatas masyarakat yang mengetahui adanya komunitas Sobat Pena ini. Dan (2) Hambatan perilaku, kebanyakan masyarakat masih menganggap bahwa literasi baca bukan prioritas, sehingga motivasi untuk mempelajari literasi baca itu berbeda-beda. Padahal, banyak juga pelajaran-pelajaran yang dapat diambil dari sebuah

literasi baca. Hal itu yang menjadi salah satu hambatan dalam proses komunikasi dalam menumbuhkan literasi baca.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

### **1. Saran Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, karena topik yang diangkat masih banyak hal yang perlu dilakukan kajian ulang. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian serupa atau topik yang sama, peneliti juga berharap agar pembahasan yang telah peneliti paparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan mengenai topik tersebut.

Penelitian serupa dengan menggunakan komunikasi persuasif tetapi objeknya beda dan mencoba memakai berbagai macam teori-teori seperti, teori konsistensi afektif – kognitif, teori belajar, teori persepsi, teori keseimbangan, dan teori fungsional.

### **2. Saran Praktis**

Peneliti berharap agar Komunitas Sobat Pena tidak pernah lelah dalam mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan berbagai apapun yang dimiliki. Menumbuhkan literasi baca pada masyarakat dengan membiasakan dan mengingatkan masyarakat membaca, jangan hanya mengajak masyarakat jika ada kegiatan saja tetapi menyarankan bahwa masyarakat diajak membaca di tempat sobat pena setiap harinya agar buku yang ada tidak terbengkalai.